

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PENGARUH POLA
PENGAJARAN AKUNTANSI DAN TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
KOMPUTASI TERHADAP PEMAHAMAN PERKEMBANGAN AKUNTANSI
DAN KOMPUTER**

Hari Purnama

Abstract

The aim of this Research is to analyse the perception of accountancy students about the development of accountancy and computer knowledge. To ward the accountancy learning system and the student comprehension level on the accountancy computation lecture.

This research involved thirty (30) students of accountancy Department of PGRI University Yogyakarta as a sample. The methods used in this research are purpose sampling and convenience sampling. It used the technique of multiple Regresion Linier Analysis. With the aid of SPSS Programme.

The result of this research shows that the accountancy learning system and the students comprehension level on the accountancy computation lectere has positive and significant influence to ward the perception of accountancy computer student about the development of accountancy computer knowledge. 36,5 percent of the accountancy students perception about the development of accountancy and computer knowledge is influenced by the accountancy learning system and the students comprehension level to ward the accountancy computation lecture.

***Keywords:** The accountancy learning system, The students comprehension level, The perception of accountancy computer student about the development of accountancy and computer knowledge.*

Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang sangat berperan penting adalah sumber daya manusia yang berkualitas yang merupakan kunci bagi keberhasilan suatu bangsa. Dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas ini dapat dibentuk melalui pendidikan. Pendidikan adalah suatu upaya yang paling efektif untuk mengembangkan bakat dan keterampilan seseorang. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi SDM melalui kegiatan pengajaran.

*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.

Akuntansi dan komputer sangat erat kaitannya dengan informasi. Pola pengajaran akuntansi juga dipengaruhi oleh teknologi informasi dan perangkat keras yang mempengaruhi akuntansi. Komputer merupakan fenomena dan wujud teknologi yang tidak dapat dipisahkan lagi dengan akuntansi. Oleh karena itu pemahaman dan pengembangan akuntansi tidak dapat mengabaikan perkembangan teknologi komputer dan teknologi informasi.

Mengingat para akutan dicetak dari institusi pendidikan, maka suatu keharusan kuliah dalam akuntansi mengintegrasikan pengetahuan teknologi komputer dalam kurikulum, sehingga para lulusannya nanti mempunyai pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan pada saat ini. Profesi akuntan dan pendidikan akuntansi tidak dapat mengabaikan perkembangan teknologi informasi dan komputer. Meskipun pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi merupakan dua bidang yang berbeda, tapi pengetahuan akuntansi berkaitan dan jalin menjalin dengan pengetahuan teknologi informasi. Karena teknologi informasi ini telah mengubah lingkungan akuntansi dimana banyak pekerjaan akuntan yang dibantu oleh teknologi informasi dan teknologi komputer. Oleh karena itu praktisi akuntansi dituntut untuk memiliki kemampuan teknologi yang baik.

Para praktisi akuntansi di Indonesia saat ini menghadapi persaingan tidak saja dari jumlah praktisi akuntansi yang meningkat jumlahnya, tapi juga dari kualitas persaingan dengan masuknya praktisi akuntansi dari luar negeri ke Indonesia. Oleh karena itu, menghadapi persaingan tersebut diusahakan mutu para praktisi akuntansi di Indonesia harus ditingkatkan dan salah satu jalan untuk meningkatkannya yaitu mulai dari awal sejak dari perguruan tinggi yaitu dengan meningkatkan kualitas pengajaran dan memperbaiki pola pengajaran akuntansi serta mengenalkan teknologi komputer dan teknologi informasi sejak dini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer terhadap pola pengajaran akuntansi dan tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputasi.

Kajian Pustaka

Pengertian Persepsi

Persepsi ialah proses kognitif (di dalam pemikiran) seseorang untuk memberi arti terhadap stimulasi dari lingkungan yang dapat di tangkap melalui inderanya (sensation). (Soehardi Sigit, 2002: 13). Persepsi/Pengamatan adalah suatu proses yang dilalui manusia menyadari dan menginteprestasikan aspek lingkungannya untuk mencapainya dapat melalui panca inderanya yang menerima bermacam-macam rangsangan yaitu cahaya dan warna, getaran abstrak yaitu bau, rasa, sentuhan, tekanan mekanikal yaitu berat-ringan dan tekanan teknikal yaitu panas-dingin dan sebagainya.

Persepsi tergantung bukan hanya pada sifat-sifat rangsangan fisis, tetapi juga pada hubungan rangsangan dengan medan sekelilingnya dan kondisi dalam individu. Orang dapat muncul dengan persepsi yang berbeda terhadap objek rangsangan yang sama karena adanya 3 proses yang berkenaan dengan persepsi, yaitu penerimaan rangsangan secara selektif, perubahan akan informasi yang selektif, mengingat sesuatu yang selektif. (Basu Swasta dan Faried Irawan, 2001: 45).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah cara seseorang memandang, melihat dan mengartikan sesuatu yang memungkinkan individu menerima informasi dari lingkungan untuk kemudian mengorganisasikannya dan memberi interpretasi serta penilaian-penilaiannya. Proses perlakuan itu bertalian dengan pemberian arti, gambaran atau menginterpretasikan objek itu. Dengan demikian persepsi ini mempunyai sifat subjektif, karena tergantung pada kemampuan dan keadaan diri masing-masing individu.

Pengertian Komputer

Menurut Barry E Chushing (1983) komputer adalah suatu alat elektronik dengan kecepatan tinggi yang mampu melaksanakan perhitungan dan operasi yang logis serta menyimpan dan melaksanakan serangkaian instruksi yang akan memungkinkan untuk melakukan serangkaian operasi tanpa campur tangan manusia.

Dalam perkembangannya, teknologi komputer memiliki peran yang penting terhadap pengelolaan informasi bagi pengambilan keputusan suatu perusahaan. Beberapa perusahaan mulai merespon perkembangan ini dengan membentuk sistem informasi yang

terintegrasi, baik yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen maupun sistem informasi akuntansi.

Pola Pengajaran Akuntansi

Pengajaran akuntansi dapat digantikannya beberapa fungsi dalam akuntansi oleh komputer jelas tidak harus dianggap sebagai ancaman bagi profesi tetapi justru harus dipandang sebagai tantangan untuk mengembangkan pengetahuan akuntansi menjadi pengetahuan yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat maupun bagi dunia bisnis. Perkembangan pengetahuan dan teknologi informasi menuntut perubahan dalam sikap dan wawasan akuntansi dari tingkat pegantar sampai lanjutan harus diarahkan pada fungsi akuntansi dalam menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Pola pengajaran Akuntansi merupakan metode atau bentuk yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi kepada mahasiswa (Suryo Subroto, 1997). Kurikulum program pendidikan strata-1 (S1) jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi PGRI Yogyakarta dikelompokkan sebagai berikut: a) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), b) Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK), c) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), d) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), e) Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB). Mata Kuliah Akuntansi Komputasi adalah mata kuliah yang diberikan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi.

Penelitian Terdahulu dan Hipotesis

Akuntansi dipandang sebagai seperangkat pengetahuan dan fokusnya adalah pertanggungjawaban keuangan suatu kesatuan usaha. Disini akuntansi menjadi lebih tegas yaitu menghasilkan informasi untuk kepentingan manajemen dan untuk kepentingan pihak luar yang berkepentingan sebagai pertanggungjawaban. Akuntansi dapat disebut sebagai seperangkat pengetahuan karena sudah terdapat struktur dan konsep yang membentuk akuntansi sehingga akuntansi dapat diajarkan secara sistematis dan bernalar.

Penelitian yang dilakukan oleh Marita dan Yuri Hertanti (2005) membuktikan bahwa pola pengajaran akuntansi dan pemahaman tentang akuntansi komputasi berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer. Semakin baik pola pengajaran yang diberikan dan semakin tinggi pemahaman mahasiswa pada akuntansi komputasi, maka persepsi mahasiswa tentang

perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer akan semakin baik. Berdasarkan uraian tersebut maka diajukan suatu hipotesis yaitu:

H1: pola pengajaran akuntansi berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer.

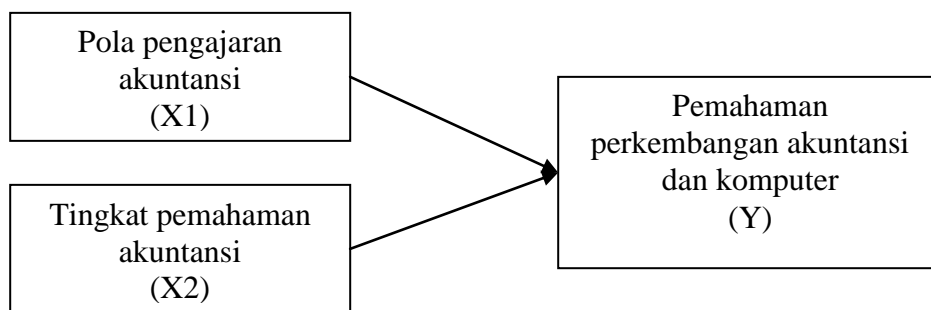
H2: tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta dengan subyek penelitian Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 mahasiswa jurusan akuntansi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* dan *Convenience sampling*. *Purposive Sampling* adalah sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan penelitian, sedangkan *Convenience sampling* adalah sampel yang dipilih berdasarkan anggota populasi yang mudah diakses untuk memperoleh informasi. (Sugiyono, 1999).

Model Penelitian

Model penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1
Hubungan antara pola pengajaran akuntansi dan tingkat pemahaman akuntansi dengan pemahaman perkembangan akuntansi dan komputer

Pengujian Instrumen

Validitas didefinisikan sebagai ukuran tentang seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurnya. Penelitian ini akan menggunakan validitas item dengan menguji korelasi antara skor item dan skor total jawaban atas butir pertanyaan. Teknik statistik yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi adalah teknik *Product Moment Pearsons Correlations* dengan probabilitas yang dipakai 1% dan 5% (Sugiyono, 1999).

Uji reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil relatif sama atau berbeda, bila dilakukan pengulangan pengukuran terhadap subjek yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan andal (*reliabel*) apabila memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 (Nunnaly, 1978 dalam Sugiyono, 1999). Hasil pengujian validitas dan reliabilitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item	Koefisien Korelasi (r-hitung)	Signifikan	Keterangan
Pola Pengajaran	Item.1	0,895**	0,000	Valid
	Item.2	0,823**	0,000	Valid
	Item.3	0,721**	0,000	Valid
	Item.4	0,784**	0,000	Valid
	Item.5	0,763**	0,000	Valid
Tingkat Pemahaman	Item.1	0,606**	0,000	Valid
	Item.2	0,592**	0,001	Valid
	Item.3	0,637**	0,000	Valid
	Item.4	0,511**	0,004	Valid
	Item.5	0,532**	0,002	Valid
Persepsi Mahasiswa	Item.1	0,679**	0,000	Valid
	Item.2	0,573**	0,001	Valid
	Item.3	0,691**	0,000	Valid
	Item.4	0,495**	0,005	Valid
	Item.5	0,778**	0,000	Valid

Sumber: data Primer diolah tahun 2010

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Variansi (Alpha)	Batas Kristis	Ket
Pola Pengajaran	0,8453	0,6	Reliabel
Tingkat pemahaman	0,6528	0,6	Reliabel
Persepsi Mahasiswa	0,6796	0,6	Reliabel

Sumber: data primer diolah tahun 2010

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh pola pengajaran akuntansi dan tingkat pemahaman akuntansi komputasi terhadap pemahaman perkembangan akuntansi dan komputer. Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Pengujian Hipotesis

variabel	Koefisien Beta	T hitung	P value
Pola pengajaran	0,346	2,101	0,045
Tingkat pemahaman	0,408	2,480	0,020
F hitung = 9,344			0,001
Adj R ² = 0,365			

Sumber: data primer diolah tahun 2010

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 0.346X_1 + 0.408X_2$$

Persamaan regresi pada Tabel 3 memiliki makna sebagai berikut :

Koefisien beta variabel pola pengajaran akuntansi (X_1) = 0,346 menunjukkan bahwa variabel pola pengajaran akuntansi berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer. Koefisien beta variabel tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputasi (X_2) = 0,408 menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman mahasiswa

pada mata kuliah akuntansi komputasi berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer.

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai signifikansi pola pengajaran akuntansi sebesar 0,045 lebih kecil dibanding probabilitas kesalahan sebesar 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola pengajaran akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer (Hipotesis 1 dapat dibuktikan). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Marita dan Yuri Hertanti (2005) yang membuktikan bahwa pola pengajaran berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer.

Variabel tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputasi nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dibanding probabilitas kesalahan sebesar 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer (hipotesis 2 dapat dibuktikan). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Marita dan Yuri Hertanti (2005) yang membuktikan bahwa pola pengajaran berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer.

Dari tabel 3 di atas diperoleh p value pada uji F 0,001 lebih kecil dari probabilitas kesalahan yaitu 0,05, maka dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer dipengaruhi bersama-sama secara signifikan oleh pola pengajaran akuntansi dan tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputasi.

Dari perhitungan di atas diperoleh Adjusted $R^2 = 0,365$ atau 36,5%, hal ini berarti bahwa variasi persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer (Y) yang dapat dijelaskan dengan persamaan regresi adalah 36,5% dipengaruhi pola pengajaran akuntansi (X_1) dan tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputasi (X_2).

Pembahasan

Pola pengajaran akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer. Dengan memperbaiki pola pengajaran akuntansi yaitu memberikan informasi tentang silabus mata kuliah sebelum kuliah dimulai, hal ini meningkatkan persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer. Semakin sering dosen menyampaikan materi kuliah dengan tepat dan jelas serta komunikatif terhadap mahasiswa, maka persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer. Dosen menyampaikan buku pegangan yang lebih dari satu serta buku penunjang keluaran terbaru, sering menyampaikan mata kuliah yang berhubungan dengan komputer, menggunakan media komputer secara langsung dan dosen memberikan tugas dan latihan soal, hal ini akan meningkatkan persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer.

Tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer. Semakin sering mahasiswa mengikuti mata kuliah akuntansi komputer, semakin sering dosen menyampaikan materi yang sudah diberikan, seberapa sering mahasiswa dapat menangkap, mengerti dan mempraktekkan materi-materi yang ada dalam literatur yang sudah disediakan serta sesering mungkin mahasiswa mempraktekkan mata kuliah akuntansi dalam komputer, maka akan meningkatkan persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer.

Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola pengajaran akuntansi dan tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer baik secara simultan maupun secara parsial. Persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer 36,5% dipengaruhi pola pengajaran akuntansi dan tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputasi.

Saran dari hasil penelitian adalah pertama, untuk para dosen pengajar agar memperbaiki pola pengajaran akuntansi yaitu memberikan informasi tentang silabus mata kuliah sebelum kuliah dimulai, menyampaikan materi kuliah dengan tepat dan jelas serta komunikatif terhadap mahasiswa, dosen menyampaikan buku pegangan yang lebih dari satu serta buku penunjang keluaran terbaru, sering menyampaikan mata kuliah yang berhubungan dengan komputer, menggunakan media komputer secara langsung dan dosen memberikan tugas dan latihan soal. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya meneliti sampai pada terjadinya perilaku responden itu sendiri, sehingga akan lebih memahami implementasi atau tidak lanjut dari persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer

Keterbatasan penelitian adalah kuesioner sebagai alat pengukuran variabel penelitian, persepsi responden tergantung pada pemahaman butir pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner sehingga kemungkinan terjadi perbedaan persepsi responden dengan pengukuran yang bersifat *self reported* sehingga kemungkinan terjadi bias. Penelitian ini tidak melakukan pengendalian variabel (*control variable*) yang diduga dapat mempengaruhi model ke dalam analisis statistik. Karena keterbatasan waktu dan pengetahuan peneliti.

Daftar Pustaka

- Assael, H., 2001, 6th ed, *Consumer Behavior and Marketing Action*, New York University: South Western College Publishing.
- Atkinson, R.L, & Atkinson R.C. 1996, *Pengantar Psikologi*, (Terjemahan:Nurdjanah Taufiq) Jakarta:Erlangga
- Basu Swastha Dharmesta dan Faried Irawan (2001) *Perilaku Beralih Merek Konsumen dalam Pembelian Produk Otomotif*, Journal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 17 No. 3.
- Harahap, S, S, (2003) *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto, *Pengenalan Komputer*, BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto, (2003) *Sistem Teknologi Informasi*, Andi Offset Yogyakarta.
- Kartono, K. & Deligulo. 2000. *Kamus Psikologi*, Bandung, Pioner Jaya.

- Luthans, F. 1985. *Organizational Behavior* . Fourth edition. Hew York: McGraw-Hill Book Company.
- Marita dan Yuri Hertanti (2005) Persepsi Mahasiswa akuntansi Tentang Pengaruh Pola Pengajaran akuntansi dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Komputasi Terhadap Pemahaman Perkembangan Akuntansi dan Komputer, *Jurnal Prosiding seminar Nasional Ekonomi*.
- Mar 'at. 1981. *Sikap Manusia, Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soehardi, Sigit, (2002), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: BPFE.
- Suardjono, 1992, *Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia*, Kupulan Artikel, BPFE Yogyakarta.
- Sugiyono, 1999, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 1999.
- Suryo Subroto, (1997), *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Walgito, B, 1991. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*. Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM
- Wulandari, N. 2002. Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Guru Bimbingan Konseling dengan Motivasi untuk Melakukan Konseling pada Siswa SMU I Sedayu Bantul Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi Wangsa Manggala.
- Yudanto, 1999, *Manajemen Pemasaran Strategi dan Program*, edisi Kedua, Jakarta: Penerbit Erlangga.